

---

## KORELASI *SOFT SKILLS* TERHADAP DURASI MASA STUDI ALUMNI PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT UNP

Putri Erzha Ichsantiah<sup>1</sup>, Iskandar G. Rani<sup>2</sup>

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

e-mail: [putrierzaejak@gmail.com](mailto:putrierzaejak@gmail.com)

*Abstrak-* Penelitian ini dilatar belakangi adanya keterlambatan studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan dan kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap soft skills dalam proses pembelajaran di kampus. Oleh sebab itu, perlu diketahui apakah ada hubungan antara soft skills dengan durasi masa studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah 113 orang Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang telah menyelesaikan studi terhitung dari September 2016-September 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taroyamane. Ada dua data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui angket yang disebarakan kepada responden, sedangkan data sekunder semua data yang didapat dari tata usaha Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis data deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, 3) pengujian hipotesis yang terdiri dari uji korelasi, uji signifikansi dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara soft skills dengan durasi masa studi. Pada penelitian ini didapat soft skills berkontribusi sebesar 10,11% terhadap durasi masa studi.

**Kata kunci:** Soft Skills, Durasi Masa Studi.

*Abstract—* These studies are motivated by the delay in the study of Building Engineering Education Alumni Study and the lack of student awareness of soft skills in the learning process on campus. Therefore, it is necessary to know whether there is a relationship between soft skills and the duration of the Alumni Study Program in Building Engineering Education FT UNP. This type of research is descriptive research. The study population was 113 Alumni Education Engineering Study Program alumni of the class of 2012, 2013 and 2014 who had completed their studies from September 2016 to September 2018. The sampling technique used was the Taroyamane formula. There are two data obtained in this study, namely primary and secondary data. Primary data is obtained through questionnaires distributed to respondents, while secondary data are all data obtained from the administration of Civil Engineering FT UNP. Data analysis techniques used are: 1) Descriptive data analysis, 2) Test requirements analysis consisting of normality test and linearity test, 3) hypothesis testing consisting of correlation test, significance test and determinant coefficient test. The results showed that there was a relationship between soft skills and the duration of the study period. In this study, soft skills were found to contribute 10.11% to the duration of the study period.

**Keywords:** Soft Skills, Duration of Study Period.

---

### I. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan dimensi penting dalam proses pembangunan nasional. Objek dari sumber daya manusia salah satunya adalah mahasiswa yang menjadi *agent of change*. Mahasiswa sebagai pemuda dituntut untuk menjadi penerus estafet kepemimpinan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi ada tiga poin penting yang terdiri dari: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjelaskan perguruan tinggi ditugasi untuk

mencetak lulusan bermutu dan produktif dalam menghadapi dunia kerja.

Mutu lulusan yang dimiliki alumni merupakan muara dari keseluruhan proses dalam kegiatan belajar mengajar di sebuah universitas. Mutu lulusan yang baik akan meningkatkan permintaan *stakeholder* untuk merekrut tenaga kerja dari institusi tersebut. Oleh karena itu diperlukan proses penyelenggaraan belajar mengajar yang efektif. Pembelajaran ini tidak hanya terkait akademik saja, namun termasuk didalamnya pengembangan

kemampuan diri (*soft skills*) demi perbaikan kompetensi secara terus-menerus.

Konsep tentang *soft skills* sebenarnya merupakan bagian dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). *Soft skills* merupakan kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerja sama, integritas dan lain-lain” [1]. *Soft skills* lebih mengutamakan kemampuan pribadi seseorang dalam bersosialisasi, berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, mengelola diri sendiri dan orang lain serta bersikap optimis dalam semua bidang.

*Soft skills* memiliki peranan penting pada seseorang dalam meraih kesuksesan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian psikologi yang menunjukkan bahwa orang yang sukses di dunia kerja, ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%, sisanya, 82% dijelaskan oleh keterampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya [2]. Dari persentase di atas sangat jelas bahwa *soft skills* merupakan aspek yang harus dipenuhi ketika seorang menjadi mahasiswa.

Pengenalan dan pendidikan terkait *soft skills* sangat diperlukan bagi alumni ketika masih belajar di bangku perkuliahan dalam meraih kesuksesan. Pengenalan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan dan kecakapan dalam proses belajar ketika menjadi mahasiswa bahkan setelah lulus dari perguruan tinggi. Alumni dituntut memiliki sikap kerja keras, tangguh dan mampu berkomunikasi dengan baik yang semuanya terkait dengan *soft skills*.

Realitanya sekarang pendidikan di universitas masih terfokus dan memprioritaskan pada *hard skills* saja. Kurangnya pendidikan *soft skills* mengakibatkan rendahnya mutu lulusan. Lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan kurang memiliki keterampilan. Terbukti sebuah penelitian oleh *Harvard School of Business* menunjukkan bahwa porsi pengembangan *soft skills* hanya diberikan di bangku perkuliahan rata-rata-rata 10% saja dalam kurikulumnya, sementara itu sisanya sebesar 90% berisi *hard skills* [3].

Permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah kurangnya kesadaran bahwa *soft skills* seperti komunikasi, komitmen, semangat, manajemen diri, penyelesaian masalah, kerja dalam tim, inisiatif dan lain-lain sangat berpengaruh kepada proses selama studi di kampus. Contohnya pada proses belajar praktik di lapangan seperti Mata Kuliah Rekayasa Beton yang membutuhkan *soft skills* seperti kerjasama dalam tim. Apabila mahasiswa kurang memiliki kemampuan kerjasama dalam tim, maka setidaknya akan mempengaruhi penilaian dan mempengaruhi kelulusan mata kuliah,

bahkan lebih jauh mempengaruhi keterlambatan durasi studi mahasiswa.

Selain permasalahan di atas, banyaknya alumni ketika masih berstatus mahasiswa kurang menyadari pentingnya *soft skills* sebagai penunjang akademik. *Soft skills* memang tidak diajarkan langsung pada mata kuliah tertentu, namun pendalaman *soft skills* banyak ditemui pada organisasi-organisasi di luar kampus. Sayangnya tidak banyak alumni yang mengikuti organisasi di luar kampus. Terbukti data survei menunjukkan dari 35.000 mahasiswa Universitas Negeri Padang diperkirakan kurang dari 10% saja mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di luar kampus [4]. Hal ini menandakan alumni ketika masih menjadi mahasiswa kurang menyadari bahwa *soft skills* memiliki hubungan dengan perkuliahan di kampus.

Kurangnya *soft skills* juga berdampak pada keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan waktu studi diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor jasmaniah, psikologis dan kondisi fisik merupakan faktor internal. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh: keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan tempat tinggal (masyarakat) sebagai faktor internal utama yang mempengaruhi [5].

Permasalahan di atas terkait dengan keterlambatan studi yang tidak sesuai dengan pedoman akademik Universitas Negeri Padang. Pedoman akademik Universitas Negeri Padang menyatakan waktu tempuh untuk setiap program studi pada jenjang pendidikan S1 dijadwalkan untuk 8 semester atau 4 tahun dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester. Mahasiswa ditentukan harus sudah menyelesaikan 144-160 SKS sebagai prasyarat kelulusan [6].

Keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi membuat jumlah lulusan lebih sedikit dibandingkan jumlah mahasiswa baru. Hal ini berdampak menumpuknya mahasiswa pada suatu jurusan termasuk Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.

Tabel 1. Jumlah Lulusan Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2012, 2013 dan 2014.

No	Tahun masuk	Jumlah mahasiswa PTB	Jumlah kelulusan
1.	2012	77	71,4%
2.	2013	100	55%
3	2014	65	8,5%

Sumber: Tata Usaha Teknik Sipil UNP

Data di atas menunjukkan sekitar 28,6% mahasiswa PTB angkatan 2013 yang belum menyelesaikan studi. Pada mahasiswa PTB 2013 45% yang belum dinyatakan lulus dan 91,5% lagi mahasiswa PTB 2014 yang belum dinyatakan menyelesaikan studi. Selebihnya mahasiswa cuti dan masih aktif dikampus sampai periode semester Juli-Desember 2018. Dapat diartikan masih banyak mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan peraturan akademik Universitas Negeri Padang.

Dilihat dari berbagai macam permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk mengungkap lebih detail tentang masalah yang sering timbul khususnya terkait *soft skills* terhadap durasi studi mahasiswa. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait “**Korelasi Soft Skills Dengan Durasi Masa Studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**”.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Durasi Studi Mahasiswa

#### 1. Definisi Durasi

Durasi adalah waktu dari suatu peristiwa. Durasi terbagi atas tiga yaitu: durasi cerita yang merupakan waktu yang dibutuhkan bagi sebuah cerita dari awal hingga akhir. Kedua durasi plot merupakan waktu keseluruhan dari alur sebuah narasi. Terakhir durasi teks yaitu durasi yang menjelaskan waktu yang diperlukan dalam sebuah teks [7].

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu dan lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa durasi merupakan rentang waktu yang dibutuhkan dalam suatu peristiwa.

#### 2. Durasi Studi Menurut Pedoman Universitas Negeri Padang

Berdasarkan Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang tentang lama studi yang ditempuh mahasiswa terkait ialah sebagai berikut:

- a. Pada jenjang S3 dijadwalkan untuk 5 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 5 semester dan selama-lamanya 11 semester.
- b. Pada jenjang S2 ditempuh dalam waktu kurang dari 4 semester dan selama-lamanya 10 semester.

- c. Pada jenjang S1 dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester.
- d. Program Diploma IV (D4) ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester.
- e. Program Diploma III (D3) ditempuh dalam waktu kurang dari 6 semester dan selama-lamanya 12 semester.
- f. Program Diploma II (D2) ditempuh dalam waktu kurang dari 4 semester dan selama-lamanya 6 semester.

### B. Soft Skills

#### 1. Pengertian Soft Skills

*Soft skills* merupakan kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerja sama, integritas dan lain-lain” [8]. Sejalan dengan pendapat di atas, *soft skills* selalu terkait dengan keterampilan seseorang dalam mengelola diri sendiri ataupun berhubungan dengan orang lain. Biasanya *soft skills* dapat terlihat dari kemampuan pribadinya seperti berfikir analitis yang membangun, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim dan sebagainya [9].

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *soft skills* adalah sikap perilaku yang tidak kasat mata atau kemampuan yang ada pada diri masing-masing individu dalam mengelola diri sendiri maupun dengan orang lain.

#### 2. Peran Soft Skills

*Soft skills* memiliki peran sebagai pembentuk karakter seseorang (*character building*). Dijelaskan bahwasannya *soft skills* akan merubah pola tingkah laku dan keterampilan seseorang dalam setiap pekerjaan setelah terjun ke masyarakat. Memiliki kemampuan *soft skills* yang baik, juga memiliki peran bagi seorang tenaga kerja bisa bersikap dalam menghadapi masalah dan tantangan yang timbul di dunia kerja [10].

*Soft skills* merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh setiap manusia. *Soft skills* juga berperan sebagai pembeda manusia satu dengan yang lainnya dalam mencapai kesuksesan. Perbedaan tersebut tergantung kepada *soft skills* yang dimiliki dan taraf pengembangannya.

Hasil penelitian di Universitas *Harvard* Amerika Serikat menyatakan bahwa

kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*Hard skills*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Penelitian ini mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 18% oleh peranan ilmu dan sisanya 82% oleh *soft skills* dan keterampilan emosional [11].

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan peran soft skill yaitu sebagai pembentuk karakter dan sebagai pembeda bagi seseorang dalam mencapai kesuksesan.

### C. Atribut Soft Skills

Menurut buku Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Universitas Negeri Padang, menjelaskan ada 23 atribut *soft skills* yang dominan dibutuhkan mahasiswa, yaitu: inisiatif, etika/ integritas, berfikir kritis, kemauan belajar, komitmen, motivasi, bersemangat, dapat diandalkan, komunikasi lisan, kreatif, kemampuan analitis, dapat mengatasi stres, manajemen diri, menyelesaikan persoalan, dapat meringkas, berkoperasi, fleksibel, kerja dalam tim, mandiri, mendengarkan, tangguh, berargumentasi logis dan manajemen waktu [12].

Pada buku “*Making College Count*” ada berbagai *soft skills* yang penting dapat dikategorikan ke dalam 7 area yang disebut “*Winning Characteristics*”. Dengan sedikit modifikasi, ketujuh area tersebut membentuk akronim *College* [13], yakni:

#### 1. Communication Skills

Komunikasi lisan adalah kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dengan waktu yang relatif singkat dan tepat.

#### 2. Organizational Skills

*Organizational skills* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berorganisasi dalam mengendalikan waktu, energi dan lain lain, dengan tujuan mencapai sebuah visi secara efektif.

#### 3. Leadership

*Leadership* merupakan kemampuan seseorang untuk menjadi pemimpin dan sebagai contoh bagi anggota lain.

#### 4. Logic

*Logic* adalah kemampuan memecahkan masalah adalah kesanggupan untuk mengenali dan merumuskan masalah, serta menerapkan pemecahan yang ampuh.

#### 5. Effort

*Effort* merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi tekanan.

#### 6. Group Skills

Kemampuan dasar yang diperlukan untuk bekerja secara tim. Secara garis besar, ada 2 keterampilan utama yang mutlak harus dimiliki oleh seorang anggota tim yaitu: Kemampuan Mengelola (*managerial skills*) dan Keterampilan Interpersonal (*interpersonal skills*).

#### 7. Ethics

Etika kerja adalah keyakinan, nilai dan prinsip yang akan membimbing individu berinteraksi dalam kaitannya dengan pekerjaan dan tanggung jawab akan sesuatu tugas”.

Dapat disimpulkan ada tujuh *soft skills* dan beberapa indikator harus dimiliki seseorang termasuk dalam menjadi seorang mahasiswa yang kompeten. Tujuh *soft skills* ini meliputi:

##### 1. Communication Skills

Ada beberapa item dalam kemampuan komunikasi yaitu:

- Motivation skills*
- Kemampuan *public speaking*
- Kemampuan berargumentasi secara logis

##### 2. Organization Skills

Item dalam kemampuan *organization skills* diantaranya:

- Kemampuan manajemen diri
- Kemampuan manajemen waktu

##### 3. Leadership

Ada beberapa kemampuan *leadership* yaitu:

- Visioner
- Cakap menyelesaikan masalah secara teknis
- Bertanggungjawab

##### 4. Logic

Kemampuan *logic* diantaranya:

- Mampu berfikir secara analitis
- Berinisiatif

##### 5. Effort

Ada beberapa kemampuan *effort* yaitu:

- Kemampuan mengatasi tekanan
- Fleksibel dalam menghadapi persoalan

##### 6. Group Skills

Kemampuan *Group skills* terdiri atas:

- Mampu bekerja di dalam tim
- Kemampuan belajar dalam kelompok

##### 7. Ethic

Adapun beberapa kemampuan terkait *Ethic* sebagai berikut:

- Integritas

b. Kreatif

### III. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada Bulan Januari 2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 alumni. Pengambilan sampel sebanyak 63 orang menggunakan rumus *taroyamane*.

Variabel dalam penelitian ini adalah *soft skills* dan durasi masa studi alumni. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner yang disebar kepada responden. Angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pada saat uji coba dilakukan penyebaran angket *online* kepada 25 alumni angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang telah menyelesaikan studi terbilang dari September 2016 sampai September 2018.

Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran yang menghasilkan 44 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel dari 48 pernyataan. Dengan penyebaran angket *online* untuk penelitian penelitian sebanyak 88 responden. Namun dengan keterbatasan waktu, responden yang terkumpul hanya sebanyak 63 reaponden. Teknik analisis data digunakan adalah verifikasi data dan analisis deskriptif.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat adanya hubungan antara kedua variabel dilakukan uji korelasi. Dari hasil uji korelasi terdapat hubungan negatif antara *soft skills* dengan durasi masa studi. Hubungan negatif menandakan semakin tinggi *soft skills*, maka semakin rendah durasi masa studi.
2. Hasil penelitian menjawab dari pertanyaan penelitian terkait ada tidaknya hubungan *soft skills* dengan durasi masa studi. Semakin cepat mahasiswa dalam menyelesaikan studi maka dapat dikatakan mahasiswa sukses dalam menempuh tujuannya. Hal ini selaras dengan pernyataan Elfindri (2010), yang menyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skills*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Penelitian ini mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 18% oleh peranan ilmu dan sisanya 82% oleh *soft skills* dan keterampilan emosional. Oleh sebab itu teori dapat diterima sesuai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Pada hasil pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil sumbangan *soft skills* sebanyak 10,11% terhadap durasi masa studi. Sesuai dengan tabel interpretasi diketahui sumbangan *soft skills* terbilang rendah. Jika dibandingkan dengan penelitian yang relevan dari Wahyuni Apriyanti (2015) nilai *soft skills* terkait kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerjasama terhadap kesiapan kerja, masing-masing sebesar 21,80%, 12,50%, dan 10,30%. Hubungan efektif bersama-sama ketiga varibel tersebut terhadap kesiapan kerja sebesar 29,30% terbilang sedang. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kreativitas memberikan hubungan paling besar dari ketiga varibel *soft skills* terhadap kesiapan kerja.

### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara *soft skills* dengan durasi masa studi. Dan tingkat kontribusi *soft skills* terhadap durasi masa studi yaitu 10,11%.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, Ichsan & Pratiwi, Aryani. 2005. *Sukses Dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB.
- [2] Lafendi. 2017. "Implementasi Pendidikan *Soft Skills* pada Santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Boyolali." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- [3] Noorhayati, Bekt. 2015. "Pengaruh Keterampilan Mengajar dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 FE UNY." Skripsi. UNY.
- [4] Badaruddin, Achmad. 2015. *Wasiat untuk Dunia Pendidikan, Konseling dan Organisasi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- [5] *Elfredo, An Arizal, Henny Yustisia. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Oenyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP*. CIVED ISSN: 2302-3341 Vol. 3, Nomor 1, Maret. Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. (2015).
- [6] UNP. 2011. *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.

- [7] Eriyanto. 2017. *Analisi Naratif*. Jakarta: Kencana.
- [8] Putra, Ichsan & Pratiwi, Aryani. 2005. *Sukses Dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB.
- [9] Zoni, Azwar Inra, Henny Yustisia. *Soft Skills yang Dibutuhkan Di Dunia Kerja pada Usaha Konstruksi di Kota Padang*. CIVED ISSN: 2302-3341 Vol. 2, Nomor 2, Maret. Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. (2014).
- [10] Laras, Iskandar G. Rani, Totoh Andayono. *Kesiapan Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan (D3) FT-UNP untuk Memasuki Dunia Kerja di Bidang Teknik Sipil*. CIVED ISSN: 2302-3341 Vol. 3, Nomor 1, Maret. Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. (2018).
- [11] Elfindri. Et al. 2010. *Soft Skills Untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- [12] UNP. 2012. *Buku Pedoman Pengenalan Kampus*. Padang: UNP Press.
- [13] Putra, Ichsan & Pratiwi, Aryani. 2005. *Sukses Dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB.

***Biodata Penulis***

**Putri Erzha Ichsantiah.** Lahir di Padang, 20 Desember 1995. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2019.